

# PENGEMBANGAN KURIKULUM JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

Siti Fatimah, M.Pd.

## A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Perencanaan dan pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa merupakan hal yang perlu ditanggapi dan dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum. Munculnya peraturan dan undang-undangan yang baru Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi telah membawa implikasi terhadap paradigma baru dalam proses penyusunan kurikulum di jurusan Manajemen Dakwah. Penyusunan kurikulum ini diprakarsai oleh universitas melalui beberapa kegiatan, yaitu evaluasi kurikulum, review kurikulum, redesain kurikulum, pembahasan sampai terbentuknya kurikulum prodi.<sup>1</sup>

Dengan dasar perundang-undangan tersebut pengembangan kurikulum di jurusan Manajemen Dakwah dilakukan. Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektifitas.

## B. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup: perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan

---

<sup>1</sup> Pokja Akademik, Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal.x .

Kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Dalam pengembangan kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja, namun di dalamnya melibatkan banyak orang, seperti : politikus, pengusaha, orang tua peserta didik, serta unsur-unsur masyarakat lainnya yang merasa berkepentingan dengan pendidikan.

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan ditemukan banyak sekali prinsip-prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum. Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata yang dikutip oleh Akhmad Sudrajad mengetengahkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dibagi ke dalam dua kelompok : (1) prinsip – prinsip umum : relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas; (2) prinsip-prinsip khusus : prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar, prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.<sup>2</sup> Sedangkan Asep Herry Hernawan dkk (2002) mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu :

---

<sup>2</sup> Akhmad sudrajad, wordpress. com

1. Prinsip relevansi; secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi). Sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan potensi peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosiologis).
2. Prinsip fleksibilitas; dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkan memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.
3. Prinsip kontinuitas; yakni adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.
4. Prinsip efisiensi; yakni mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.
5. Prinsip efektivitas; yakni mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Adapun konsep dan kerangka keilmuan yang menjadi dasar terbentuknya kurikulum di Jurusan Manajemen Dakwah adalah sebagai berikut :

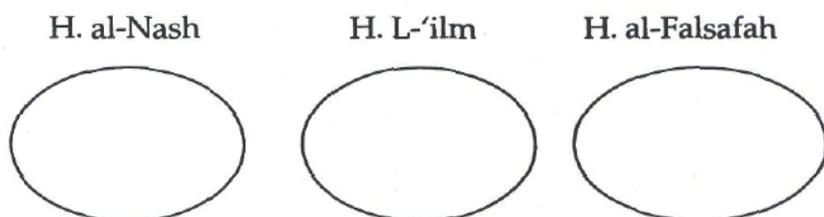
### **C. Kerangka Filosofis**

#### **1. Paradigma Integrasi Interkoneksi**

Paradigma keilmuan “ integrasi-interkoneksi “ sebagai kerangka dasar akademik merupakan suatu konsep yang umum dan filosofis. Konsep inilah yang menjadi acuan dalam menyusun kurikulum di seluruh jurusan dan pro-

gram studi yang ada di UIN Sunan Kalijaga termasuk jurusan Manajemen Dakwah. Menurut Amin Abdullah dalam bukunya *Islamic Studies : Dalam Paradigma Integrasi Interkoneksi* mengatakan bahwa Pendekatan ini mencakup tiga dimensi pengembangan ilmu, *Hadlrat al-nash*, *Hadlrat al-ilm* dan *Hadlrat Falsafah*. *Hadlrat al-Nash* berarti kesediaan untuk menimbang kandungan isi teks keagamaan sebagai wujud komitmen keislaman, *Hadlrat al-'Ilm* berarti kesediaan untuk profesional-obyektif-inovatif dalam bidang ilmu yang digeluti dan *Hadlrat al-Falsafah* berarti kesediaan untuk mengkaitkan muatan ( yang telah didialogkan antara keduanya) dan tanggung jawab moral etik dalam praksis kehidupan riil di tengah masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempertemukan kembali antara ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum sehingga tercapai kesatuan ilmu yang integratif dan interkonektif. Dari proses ini diharapkan akan menjadi solusi dari berbagai krisis yang melanda manusia dan alam sehingga akibat dari ketidakpedulian suatu ilmu terhadap ilmu yang lain.

#### SKEMA ISOLATED ENTITIES

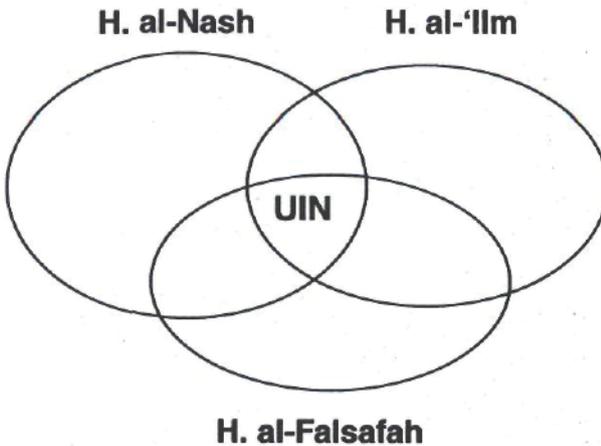


Tampak dalam skema diatas peradaban manusia telah semakin maju adanya ketiga entitas keilmuan tersebut. Namun oleh masyarakat dunia sekarang konfigurasi hubungan yang ternyata bercorak " *isolated* " inilah yang diperkirakan sebagai sumber permasalahan dunia kontemporer, sejak dari krisis lingkungan hidup, krisis ekonomi, krisis moralitas, krisis religioisitas dan krisis dimensi yang lain.<sup>3</sup> Skema demikian sudah saatnya

<sup>3</sup> Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*, UIN Suka Press, Yogyakarta, 2006, hal. 24.

ditransformasikan ke dalam suatu bentuk keilmuan yang integratif.

### SKEMA INTERCONNECTED ENTITIES



Tampak pada skema diatas bahwa masing-masing rumpun sadar akan keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada diri sendiri oleh karena itu bersedia berdialog bekerja sama dan memanfaatkan metode dan pendekatan yang dipakai oleh rumpun lain untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang melekat jika masing-masing berdiri sendiri terpisah antara satu dan lainnya.<sup>4</sup>

Sentral dari keilmuan ini adalah al-Quran dan as-Sunah, yang dikenal dengan paradigma keilmuan jaring laba-laba yang merepresentasikan struktur keilmuan yang inter-konektif. Namun pada dataran implementasi penyusunan dan penerapan kurikulum di jurusan MD paradigma ini memerlukan konsep-konsep lain yang lebih spesifik dan operasional.

## 2. Konsep Kompetensi Program Studi

Kompetensi ini menjadi acuan akademik dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya. Pemikiran yang menjadi dasar acuan dari konsep ini adalah bahwa pada jurusan Manajemen Dakwah memiliki kompetensi

<sup>4</sup> Ibid, hal. 25.

lulusan yang jelas dan dapat dicapai melalui proses pendidikan. Kompetensi program studi harus dipahami oleh setiap dosen program studi atau jurusan maupun mahasiswa, bahkan oleh seluruh elemen yang terkait dengan proses pendidikan.

Konsep ini sesuai dengan Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa bahwa Pendidikan Tinggi harus didasarkan pada pendekatan Kompetensi program studi yang berorientasi internasional dan globalisasi dan Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti Perguruan Tinggi. Dengan Kompetensi program studi yang jelas maka lulusan MD diharapkan mampu menunjukkan keunggulan kompetitif. Konsep Program studi ini memuat :

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Isu-isu Strategis
- Profil Program Studi
- Kompetensi Program Studi
- Integrasi –interkoneksi Kompetensi

Sebagai kerangka filosofis yang ideal maka konsep inipun memerlukan kerangka konsep yang penjabarannya dalam bentuk kurikulum program studi.

### 3. Konsep Kurikulum Jurusan Manajemen Dakwah

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Rumusan ini mengandung pokok-pokok pikiran sebagai berikut :<sup>5</sup>

- i. Kurikulum merupakan suatu perencanaan.
- ii. Kurikulum merupakan pengaturan, mempunyai sistematika dan struktur tertentu.

---

<sup>5</sup> Umar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ROSDA : Bandung, 2006, hal. 35.

- iii. Kurikulum memuat isi dan bahan pelajaran yang menunjuk pada perangkat mata ajaran atau bidang pengajaran tertentu.
- iv. Kurikulum mengandung cara/ metode atau strategi penyampaian pengajaran.
- v. Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
- vi. Kendati tidak tertulis tetapi telah tersirat di dalam kurikulum ( untuk mencapai tujuan pendidikan).
- vii. Kurikulum sebagai alat pendidikan.

Dari rumusan diatas maka dapat dilihat kurikulum di jurusan MD UIN Suka yang mengandung beberapa komponen sebagai berikut :

### 1. Struktur Kurikulum

Jurusan Manajemen Dakwah mempunyai visi Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah, dengan misi sebagai berikut :<sup>6</sup>

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dakwah.
- b. Meningkatkan penelitian dalam bidang manajemen dakwah.
- c. Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang manajemen dakwah di masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang manajemen dakwah.

Adapun yang menjadi tujuan program studi ini meliputi:

1. Melahirkan sarjana muslim yang berakhlak mulia.
2. Memiliki integritas keilmuan yang tinggi.
3. Ahli dibidang Manajemen Dakwah.
4. Mampu berpikir konseptual, trampil, bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya. (lihat profil prodi MD)

---

<sup>6</sup> Program Studi Manajemen Dakwah, *Borang Akreditasi MD*, Jurusan MD, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, YOgjakarta, 2007, hal..v.

Untuk menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi yang menjadi sasaran tersebut jurusan manajemen dakwah mulai tahun akademi 2003/2004 telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Matakuliah dalam kurikulum ini secara umum dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu pengelompokan berdasar institusi, berdasar elemen kompetensi dan berdasar unsur kompetensi.<sup>7</sup>

- a. Pengelompokan matakuliah berdasar institusi meliputi :
  - 1) Matakuliah Inti Umum
  - 2) Matakuliah Inti Khusus
  - 3) Matakuliah Instiusional Umum
  - 4) Matakuliah Instiusional Khusus
- b. Pengelompokan Matakuliah berdasar elemen kompetensi, meliputi:
  - 5) MPK : Matakuliah Pengembangan Kepribadian
  - 6) MKK : Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan
  - 7) MKB : Matakuliah Keahlian Berkarya
  - 8) MPB : Matakuliah Perilaku Berkarya
  - 9) MBB : Matakuliah Berkehidupan Bersama
- c. Pengelompokan matakuliah berdasar unsur kompetensi, meliputi :
  - 10) Matakuliah Kompetensi Utama
  - 11) Matakuliah Kompetensi Pendukung
  - 12) Matakuliah Kompetensi Lainnya

Ket :

- a. Kelompok MPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantab dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Kelompok MKK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu.

---

<sup>7</sup> UIN Sunan Kalijaga, Pedoman Akademik UIN Suka, Yogyakarta, 2006, hal. 17.

- c. Kelompok MKB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- d. Kelompok MPB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- e. Kelompok MBB adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Sedangkan Kompetensi utama, merupakan kompetensi yang bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, berlaku secara nasional dan internasional, lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat dimasa datang dan kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

Kompetensi pendukung dan kompetensi lain, ialah kompetensi yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama. Kompetensi pendukung tersebut terdiri atas :

- Landasan Kepribadian
- Penguasaan ilmu dan ketrampilan
- Kemampuan berkarya
- Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai
- Pemahaman kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

## 2. Metode Pembelajaran

Kualitas kompetensi yang tinggi perlu mempertimbangkan keselarasan dengan metode/strategi/teknik pembelajaran. Untuk mencapainya perlu menekankan proses pembelajaran yang berpusat kepada

mahasiswa (*student centered*), dengan belajar aktif (*active learning*) dan kolaboratif (*collaborative learning*). Setiap matakuliah diupayakan menyentuh aspek kognitif, afektif, normatif dan psikomotorik (tingkah laku) dengan mengacu pada paradigma integrasi interkoneksi dengan memadukan *hadlarah nash*, *hadlarah 'ilm* dan *hadlarah falsafah*.

Dosen dalam mengajar harus mampu berlaku sebagai fasilitator yang mengarahkan mahasiswa untuk mengakses sumber-sumber belajar yang diperlukan baik berupa narasumber, perpustakaan, internet, jurnal ilmiah maupun teman sebaya dan masyarakat umum serta sekaligus berfungsi sebagai teladan bagi mahasiswa.

### 3. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian. Silabus yang dikembangkan di jurusan Manajemen Dakwah mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- Identitas matakuliah
- Standar Kompetensi, merupakan integrasi pengetahuan, ketrampilan, sikap, nilai dan tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai mahasiswa dalam mempelajari suatu matakuliah. Standar kompetensi ini berfungsi untuk mengarahkan dosen dan mahasiswa mengenai target yang akan dicapai.
- Kompetensi Dasar, adalah pernyataan tentang pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah mahasiswa menyelesaikan satu aspek dari standar kompetensi. Kompetensi dasar merupakan rincian dari standar kompetensi sehingga setiap standar kompetensi memiliki beberapa kompetensi dasar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Pokja Akademik, Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum, Yogyakarta, 2006, hal. 46.

- Indikator, merupakan rumusan kemampuan berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai spesifik yang menunjukkan ciri-ciri penguasaan kompetensi dasar suatu matakuliah.
- Materi Pokok
- Strategi Pembelajaran
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar, segala hal yang berfungsi sebagai acuan dalam proses pembelajaran mahasiswa baik berupa orang, bahan cetak, elektronik, tempat maupun peristiwa.
- Penilaian, penilaian dapat dilakukan dengan pengumpulan hasil-hasil karya mahasiswa (portofolio), sikap mahasiswa, penampilan dan tes baik tulis atau lisan.
- Integrasi interkoneksi, merupakan paradigma keilmuan UIN yang perlu diimplementasikan dalam kurikulum, silabus dan proses pembelajaran.

#### 4. RPKPS / SAP

RPKPS merupakan akuntabilitas atau jaminan kualitas dosen dalam tugasnya. Dengan kata lain sejak awal semester dosen dapat menunjukkan *Outline* Matakuliah kepada mahasiswa sebagai bukti kesiapannya. *Outline* satu matakuliah untuk satu semester mencakup :<sup>9</sup>

- a. Deskripsi tentang dosen matakuliah yang bersangkutan meliputi alamat, tugas, jam konsultasi dan bagaimana cara konsultasi.
- b. Deskripsi umum tentang karakter matakuliah mencakup nomor kode mk, status mk (bersyarat atau tidak), ruang kuliah, jam kuliah, jumlah sks dan mk wajib/pilihan.
- c. Deskripsi matakuliah pendukung integrasi interkoneksi
- d. Deskripsi tentang arti penting mk

---

<sup>9</sup> Ibid. hal. 54.

- e. Deskripsi tentang indikator kompetensi hasil belajar yang ingin dikembangkan dalam satu semester yang sesuai dengan visi dan misi jurusan.
- f. Materi Perkuliahan dapat berupa narasi, gambar
- g. Referrensi
- h. Alokasi waktu
- i. Strategi pembelajaran yang dipakai
- j. Evaluasi Mata Kuliah
- k. Saran-saran yang mendukung mahasiswa yang mengambil mk ini.

## 5. Penilaian

Penilaian merupakan proses untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik aspek kognitif, afektif, normative maupun psikomotorik.

## D. Kurikulum Jurusan Manajemen Dakwah

### 1. KURIKULUM 2005

#### Semester I

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS
1.	PTI-101-1-2	MPK	Bahasa Arab	2
2.	PTI-102-1-2	MPK	Bahasa Inggris	2
3	PTI-103-1-2	MPK	Bahasa Indonesia	2
4.	PTI-105-1-2	MPK	Al-Quran	2
5.	PTI-106-1-2	MPK	Al-Hadist	2
6.	PTI-107-1-2	MPK	Fiqh dan Ushul Fiqh	2
7.	PTI-201-1-2	MPK	SKI	2
8.	PTI-108-1-2	MPK	Tauhid	2
9.	USK-101-1-2	MPK	Pengantar Studi Islam	2
10.	MDD-209-1-2	MKK	Filsafat Umum	2
			Jumlah	20

## Semester II

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	PTI-104-1-2	MPK	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
2.	USK-102-1-2	MPK	Filsafat Ilmu	2	Filsafat Umum
3.	MDD-204-1-2	MKK	Tafsir I	2	
4.	MDD-205-1-2	MKK	Hadist I	2	
5.	MDD-206-1-3	MKK	Manajemen	3	
6.	MDD-212-2-4	MKK	Bahasa Arab II, III	4	Bahasa Arab
7.	MDD-213-2-4	MKK	Bahasa Inggris II, III	4	Bahasa Inggris
8.	MDD-503-3-2	MBB	Sejarah Agama-agama	2	
			Jumlah	21	

## Semester III

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	PTI-109-1-2	MPK	Akhlaq Tasawuf	2	
2.	MDD-201-1-2	MKK	Ilmu Dakwah	2	
3.	USK-501-1-2	MBB	Islam dan Budaya Lokal	2	
4.	MDD-207-1-3	MKK	Manajemen Dakwah	3	Manajemen
5.	MDD-308-2-2	MKB	Aplikasi Komputer	2	
6.	MDD-309-2-2	MKB	Human Relation	2	
7.	MDD-214-2-2	MKK	Tafsir II	2	Tafsir I
8.	MDD-215-2-2	MKK	Hadist II	2	Hadist I
9.	MDD-403-3-2	MPB	Logika	2	
			Jumlah	20	

## Semester IV

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-202-1-2	MKK	Pengantar Metodologi Penelitian	2	
2.	MDD-208-1-3	MKK	Manajemen Sumber daya Dakwah	3	Manajemen
3.	MDD-210-2-3	MKK	Sejarah Dakwah	3	
4.	MDD-211-2-2	MKK	Filsafat Dakwah	2	Filsafat Umum
5.	MDD-310-2-3	MKB	Perencanaan Dakwah	3	Manajemen
6.	MDD-313-3-2	MKB	Retorika Dakwah	2	
7.	MDD-504-1-2	MBB	Dakwah Multikultural	2	Ilmu dakwah
8.	MDD-102-1-2	MPK	Etika Bisnis Islam	2	Manajemen
9.	MDD-315-1-3	MKB	Manajemen Keuangan Islam	3	Manajemen
			Jumlah	22	

## Semester V

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-203-1-3	MKK	Metodologi Penelitian Dakwah	3	Peng.Met. Penelt
2.	MDD-302-1-3	MKB	Psikologi Dakwah	3	
3.	MDD-304-2-3	MKB	Manajemen Organisasi Islam	3	Manajemen
4.	MDD-305-2-3	MPK	Manajemen Pelatihan Dakwah	3	Manajemen
5.	MDD-306-2-3	MKB	Manajemen ZIS	3	Manajemen
6.	MDD-216-3-3	MKK	Statistik Sosial	3	
7.	MDD-317-1-3	MKB	Manajemen Pondok Pesantren	3	Manajemen
			Jumlah	21	

## Semester VI

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-301-1-2	MKB	Metodologi Pengembangan Dakwah	2	Peng.Met. Penel
2.	MDD-311-2-3	MKB	Sistem Informasi Manajemen Dakwah	3	Manajemen
3.	MDD-101-2-3	MPK	Perilaku Organisasi	3	Manajemen
4.	MDD-312-2-2	MKB	Praktikum Mandiri	2	
5.	MDD-217-3-2	MPK	Filantropi Islam	2	
6.	MDD-314-1-3	MKB	Studi Kebijakan Dakwah	3	Manajemen
7.	MDD-316-1-3	MKB	Manajemen Rumah Sakit Islam	3	Manajemen
8.	MDD-318-1-3	MKB	Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Keagamaan	3	Manajemen
			Jumlah	21	

## Semester VII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-401-1-2	MPB	Kepemimpinan Islam	3	
2.	MDD-402-1-3	MPB	Entrepreneurship	3	Manajemen
3.	MDD-307-2-3	MKB	Manajemen Masjid dan Islamic Center	3	Manajemen
4.	MDD-319-1-2	MKB	Praktikum Profesi	2	Praktikum Mandr
			Jumlah	11	

## Semester VIII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-502-1-4	MBB	KKN	4	
2.	MDD-303-1-6	MKB	Skripsi	6	
			Jumlah	10	

2. KURIKULUM JURUSAN MD TERKONSENTRASI
1. KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

### Semester I

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN-101-1-2	MPK	Bahasa Arab I	2	
2.	UIN -102-1-2	MPK	Bahasa Inggris I	2	
3	UIN -105-1-2	MPK	Al-Quran	2	
4.	UIN -106-1-2	MPK	Al-Hadist	2	
5.	UIN-108-1-2	MPK	Tauhid	2	
6.	USK-111-1-2	MPK	Pengantar Studi Islam	2	
7	MDD-110-1-2	MKK	Filsafat Umum	2	
8.	MDD-210-1-3	MKB	Aplikasi Komputer	3	
9.	MDD-403-3-3	MKK	Manajemen	3	
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	

### Semester II

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN -201-1-2	MPK	SKI/SPI	2	
2.	USK-112-1-2	MPK	Filsafat Ilmu	2	Filsafat Umum
3.	MDD-202-1-2	MKK	Tafsir I	2	
4.	MDD-203-1-2	MKK	Hadist I	2	
5.	SDM-313-2-3	MKB	Manajemen SDM I	3	Manajemen
6.	MDD-204-2-4	MKK	Bahasa Arab II, III	4	Bahasa Arab
7.	MDD-205-2-4	MKK	Bahasa Inggris II, III	4	Bahasa Inggris
8.	MDD-206-1-2	MKK	Ilmu Dakwah	2	
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	

### Semester III

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN-109-1-2	MPK	Akhlaq Tasawuf	2	
2.	MDD-502-3-2	MBB	Sejarah Agama-agama	2	
3.	USK-501-1-2	MBB	Islam dan Budaya Lokal	2	
4.	MDD-211-1-3	MKK	Manajemen Dakwah	3	Manajemen
5.	UIN -103-1-2	MPK	Bahasa Indonesia	2	
6.	MDD-303-2-2	MKB	Human Relation	2	
7.	MDD-212-2-2	MKK	Tafsir II	2	Tafsir I
8.	MDD-213-2-2	MKK	Hadist II	2	Hadist I
9.	MDD-403-3-2	MPB	Logika	2	
10.	SDM-314-2-3	MKB	Manajemen SDM II	3	Manajemen SDM I
<b>Jumlah</b>				<b>22</b>	

## Semester IV

1.	UIN-104-1-2	MPK	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
2.	UIN-107-1-2	MPK	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	
3.	MDD-207-2-2	MKK	Sejarah Dakwah	2	
4.	SDM-311-2-3	MKB	Man Power Planing	3	
5.	MDD-209-1-2	MKK	Pengantar Metodologi Penelitian	2	
6.	MDD-301-3-2	MKB	Teknik Presentasi dan Komunikasi	2	
7.	MDD-503-1-2	MBB	Dakwah Multikultural	2	Ilmu dakwah
8.	MDD-304-1-3	MKB	Manajemen Organisasi Islam	3	Manajemen
9.	SDM-308-2-3	MKB	Manajemen Strategik	3	Manajemen
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	

## Semester V

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-214-1-3	MKK	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	3	Peng.Met. Penelt
2.	SDM-316-2-3	MKB	Manajemen Operasional	3	
3.	SDM-308-2-3	MKB	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM	3	MSDM II
4.	MDD-208-2-2	MKK	Filsafat Dakwah	2	Filsafat Umum
5.	MDD-401-1-3	MPB	Kepemimpinan Islam	3	
6.	MDD-307-3-3	MKB	Studi Kebijakan Dakwah	3	Manajemen
7.	SDM-216-2-3	MKK	Dasar-dasar Akuntansi	3	Manajemen
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	

## Semester VI

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-306-1-2	MKB	Metodologi Pengembangan Dakwah	2	Peng.Met. Penel
2.	SDM-310-2-3	MKB	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	3	Aplikasi Komputer
3.	MDD-113-2-3	MPK	Perilaku Organisasi	3	Manajemen
4.	MDD-114-3-2	MPK	Filantropi Islam	2	
5.	MDD-215-3-3	MKK	Statistik	3	
6.	SDM-312-1-2	MKB	Praktikum Profesi I	2	
7.	SDM-319-2-3	MKB	Matakuliah Pilihan I	3	
8.	MDD-402-1-3	MPB	Enterpreneurship	3	Manajemen
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	

## Semester VII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-305-1-2	MKB	Etika Bisnis Islam	2	
2.	SDM-315-2-3	MKB	Manajemen Kinerja	3	Manajemen
3.	SDM-217-2-3	MKK	Decision Making	3	Manajemen
4.	SDM-317-1-2	MKB	Praktikum Mandiri	2	Praksi I
5.	SDM-320-2-3	MKB	Matakuliah Pilihan II	3	
Jumlah				13	

## Semester VIII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-504-1-4	MBB	KKN	4	
2.	MDD-318-1-6	MKB	Skripsi	6	
Jumlah				10	

Total Beban Studi : 148 SKS

## 2. KONSENTRASI MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN ISLAM

### Semester I

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN-101-1-2	MPK	Bahasa Arab I	2	
2.	UIN -102-1-2	MPK	Bahasa Inggris I	2	
3	UIN -105-1-2	MPK	Al-Quran	2	
4.	UIN -106-1-2	MPK	Al-Hadist	2	
5.	UIN-108-1-2	MPK	Tauhid	2	
6.	USK-111-1-2	MPK	Pengantar Studi Islam	2	
7	MDD-110-1-2	MKK	Filsafat Umum	2	
8.	MDD-210-1-3	MKB	Aplikasi Komputer	3	
9.	MDD-403-3-3	MKK	Manajemen	3	
Jumlah				20	

### Semester II

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN -201-1-2	MKK	SKI	2	
2.	USK-112-1-2	MPK	Filsafat Ilmu	2	Filsafat Umum
3.	MDD-202-1-2	MKK	Tafsir I	2	
4.	MDD-203-1-2	MKK	Hadist I	2	
5.	LKI-308-2-3	MKB	Manajemen Keuangan Islam	3	Manajemen
6.	MDD-204-2-4	MKK	Bahasa Arab II, III	4	Bahasa Arab
7.	MDD-205-2-4	MKK	Bahasa Inggris II, III	4	Bahasa Inggris
8.	MDD-206-1-2	MKK	Ilmu Dakwah	2	
Jumlah				21	

### Semester III

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN-109-1-2	MPK	Akhlaq Tasawuf	2	
2.	MDD-502-3-2	MBB	Sejarah Agama-agama	2	
3.	USK-501-1-2	MBB	Islam dan Budaya Lokal	2	
4.	MDD-211-1-3	MKK	Manajemen Dakwah	3	Manajemen
5.	UIN -103-1-2	MPK	Bahasa Indonesia	2	
6.	MDD-303-2-2	MKB	Human Relation	2	
7.	MDD-212-2-2	MKK	Tafsir II	2	Tafsir I
8.	MDD-213-2-2	MKK	Hadist II	2	Hadist I
9.	MDD-403-3-2	MPB	Logika	2	
10.	LKI-313-1-3	MKB	Manajemen LKUI- I	3	
Jumlah				22	

### Semester IV

No	Kode	Elkom	Mata Kuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	UIN-104-1-2	MPK	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
2.	UIN-107-1-2	MPK	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	
3.	MDD-207-2-2	MKK	Sejarah Dakwah	2	
4.	LKI -314-1-3	MKB	Manajemen LKUI -II	3	
5.	MDD-209-1-2	MKK	Pengantar Metodologi Penelitian	2	
6.	MDD-301-3-2	MKB	Teknik Presentasi dan Komunikasi	2	
7.	MDD-503-1-2	MBB	Dakwah Multikultural	2	Ilmu dakwah
8.	MDD-304-1-3	MKB	Manajemen Organisasi Islam	3	Manajemen
9.	LKI-308-2-3	MKB	Manajemen Strategik	3	Manajemen
Jumlah				21	

### Semester V

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-214-1-3	MKK	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	3	Peng.Met. Penelt
2.	LKI-315-2-3	MKB	Manajemen Operasional	3	
3.	MDD-208-2-2	MKK	Filsafat Dakwah	2	Filsafat Umum
4.	LKI-217-2-3	MPK	Ekonomi Islam	3	
5.	MDD-401-1-3	MPB	Kepemimpinan Islam	3	
6.	MDD-307-3-3	MKB	Studi Kebijakan Dakwah	3	Manajemen
7.	LKI-216-2-3	MKB	Dasar-dasar Akuntansi	3	Manajemen
Jumlah				20	

## Semester VI

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-306-1-2	MKB	Metodologi Pengembangan Dakwah	2	Peng. Metopen
2.	LKI-310-2-3	MKB	Sistem Informasi Perbankan	3	Aplikasi Komputer
3.	MDD-113-2-3	MPK	Perilaku Organisasi	3	Manajemen
4.	MDD-114-3-2	MPK	Filantropi Islam	2	
5.	MDD-215-3-3	MKK	Statistik	3	
6.	LKI-312-1-2	MKB	Praktikum Profesi	2	Lulus 100 sks
7.	LKI-319-2-3	MKB	Matakuliah Pilihan I	3	
8.	MDD-402-1-3	MPB	Entrepreneurship	3	Manajemen
Jumlah				21	

## Semester VII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-305-1-2	MKB	Etika Bisnis Islam	2	
2.	LKI-338-2-3	MKB	Manajemen Pemasaran Perbankan	3	Manajemen
3.	LKI-339-1-3	MKB	Ekonomi Mikro-Makro	3	
4.	LKI-317-1-2	MKB	Praktikum Mandiri	2	Praktikum Profesi
5.	LKI-320-2-3	MKB	Matakuliah pilihan II	3	
Jumlah				13	

## Semester VIII

No	Kode	Elkom	Matakuliah	SKS	Syarat Lulus
1.	MDD-504-1-4	MBB	KKN	4	
2.	MDD-318-1-6	MKB	Skripsi	6	
Jumlah				10	

**Total Beban Studi:**

**148 SKS**

## C. Penutup

Pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya.

Adapun gambaran tentang pengembangan kurikulum yang disusun dan diimplementasikan di jurusan Manajemen Dakwah UIN Suka seperti yang tertera diatas. . Kurikulum yang telah disusun ini bukan merupakan harga mati namun senantiasa direview sesuai kebutuhan. Yang perlu dicatat disini adalah bahwa kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut berorientasi pada paradigma keilmuan integrasi interkoneksi, berdasar pada idealisme, kebutuhan mahasiswa dan lingkungan, merespon perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, relevan dengan kebutuhan kehidupan, seimbang antara aspek intelektual, emosional dan spiritual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajad. Wordpress. Com
- Amin Abdullah dkk, Islamic Studies, dalam Paradigma Integrasi Interkoneksi, SUKA press, 2007
- Umar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, ROSDA: Bandung, 2006.
- Pokja Akademik, Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum, UIN Suka : Yogyakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2006
- \_\_\_\_\_, Kompetensi Program Studi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, Silabus Matakuliah Inti Umum dan Institusional Umum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, Silabus Matakuliah Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- \_\_\_\_\_, Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006
- Surat Keputusan Pembukaan Konsentrasi Jurusan Manajemen.